

**HUBUNGAN KEHADIRAN DI POSYANDU INTEGRASI LAYANAN
PRIMER (ILP) DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA
HIPERTENSI DI DESA BAGOREJO WILAYAH
UPTD PUSKESMAS TEMBOKREJO**

SKRIPSI



Oleh:

I WAYAN ARTANA KUSUMA

NIM. 23102246

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

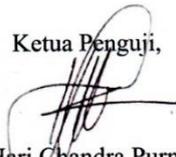
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Kehadiran di Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Desa Bagorejo Wilayah UPTD Puskesmas Tembokrejo Kabupaten Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : I Wayan Artana Kusuma
NIM : 23102246
Hari, Tanggal : 17 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,


dr. Yugi Hari Chandra Purnama, M.Si
NIDN. 0708079002

Penguji II,


Syahroni Bahtiar, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 19790731 200701 1 005

Penguji III,


Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0709099005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN KEHADIRAN DI POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER (ILP)
DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI DI DESA BAGOREJO
WILAYAH UPTD PUSKESMAS TEMBOKREJO**

Abstrak

Latar Belakang: Adanya hipertensi berdampak pada penurunan kualitas hidup penderitanya, baik mencakup aspek fisik, psikis, dan sosialnya. Upaya dalam peningkatan kualitas hidup dapat berkaitan dengan pemanfaatan posyandu ILP pada penderita hipertensi. **Tujuan:** penelitian adalah untuk menganalisa Hubungan Kehadiran di Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) dengan *kualitas hidup* penderita Hipertensi di Desa Bagorejo Wilayah UPTD Puskesmas Tembokrejo. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi 156 orang dalam kegiatan yang mengalami hipertensi dan pra hipertensi, dengan jumlah sampel 61 Orang menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independent adalah kehadiran di posyandu ILP dan variabel dependen adalah kualitas hidup. Analisa bivariat uji statistik *Korelasi* untuk mengetahui hubungan antara variabel Keaktifan Kehadiran di posyandu ILP dan Kualitas hidup Penderita Hipertensi dengan Teknik korelasi *Pearson Product moment*. **Hasil dan Kesimpulan:** Tingkat keaktifan responden dalam kegiatan posyandu terbagi ke dalam empat kategori. Sementara itu, dua kategori lainnya diklasifikasikan sebagai aktif, masing-masing sebanyak 20 orang (32,8%), dengan total responden aktif sebanyak 40 orang atau 65,5%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki partisipasi yang cukup baik dalam kegiatan posyandu. Analisis antar dua variabel diketahui *p value* $0,000 > \alpha 0,05$ hasil analisis tidak terdapat Hubungan Kehadiran di Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Desa Bagorejo Wilayah UPTD Puskesmas Tembokrejo. Nilai koefisien korelasi adalah 22,5 %, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan kuat.

Kata Kunci: Keaktifan kehadiran Posyandu ILP, *Kualitas Hidup*, Penderita Hipertensi